

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal pasal 1 angka 13 menyatakan bahwa yang dimaksud pasar modal adalah “kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.”¹ Sedangkan Pasar Modal Syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal dilarang, seperti riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Sehingga kegiatan pasar modal yang di jalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dapat disebut sebagai pasar modal Syariah.

Di bursa efek Indonesia, ada 7 jenis indeks, yaitu: Harga saham individu, indeks sektor, indeks harga saham gabungan atau IHSG, indeks LQ 45, indeks Dewan Pembangunan, indeks Kompas 100 dan indeks Syariah Indonesia. ISSI adalah daftar lengkap efek yang tercatat di Bursa efek Indonesia. Artinya, Bursa Efek Indonesia tidak melakukan seleksi terhadap saham-saham Syariah yang termasuk dalam indeks saham Syariah. Konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia dipilih Kembali dua kali pada bulan Mei dan November, sesuai dengan jadwal peninjauan Enkripsi standar. Oleh karena itu, dalam setiap periode pemilihan, ada saham Syariah yang keluar dan masuk sebagai penyusun indeks saham Syariah dengan metode hitungan ISS mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI.

Salah satu perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia adalah PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. Merupakan sebuah perusahaan publik di Indonesia yang bergerak di bidang investasi terutama diberbagai anak perusahaan yang sama bergerak di bidang pertambangan, perdagangan batubara serta sektor yang lainnya seperti pembangkit listrik dan sebagainya. Yang berkantor pusat di Pondok Indah Office Tower III, Jl Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Jakarta. dan perusahaan ini merupakan anak Usaha dari Banpu Pcl, Thailand.

PT Indo Tambangraya Megah telah didirikan pada tanggal 2 september 1987. Perusahaan ini juga melakukan ekspansi di ruang lingkup bisnisnya supaya memperkuat bisnis utamanya yakni pembangkit tenaga berbasis surya yang telah dikembangkan sebagai titik awal dari ITM dalam menghadapi masa depan industri energi. Pada tahun 2020 ITM mampu mengakuisisi 100% saham PT Sentral Mutiara Energy (SME) dan 75% saham PT Graha Panca Karsa melalui anak usahanya SME. Sejalan dengan Visinya, ITM, berupaya menjadi perusahaan energi Indonesia yang didorong oleh teknologi, inovasi, inklusi, dan keberlanjutan. Menjadi perusahaan yang menerapkan dan bahkan menjalankan prinsip-prinsip lingkungan, social, dan tata Kelola yang baik dalam kegiatan usaha bisnisnya. (PT Indo TambangRaya Megah Tbk, (website <https://itmg.co.id/>).

Tujuan utama sebuah perusahaan yakni dapat mencapai laba bersih yang maksimal. Semakin besar perusahaan, semakin besar pula nilai yang dimiliki suatu perusahaan. Hal itu dapat terwujud dengan menghasilkan laba atau keuntungan yang besar.

Laba adalah pendapatan hasil dari penjualan yang dikurangi beban biaya-biaya pengadaan dan pemasaran. Perusahaan harus berupaya untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal agar memuaskan pihak-pihak yang berkepentingan yaitu para pemegang saham, pemerintah, karyawan, masyarakat, manajemen, dan sebagainya.

Laba bersih biasanya mengacu pada laba setelah dikurangi semua biaya operasi, terutama setelah dikurangi biaya overhead tetap. Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi tersebut di ikhtisarkan dalam laporan penilaian kinerja keuangan laba rugi perusahaan.

Laporan penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa banyak keuntungan perusahaan serta dapat membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan yang tahun sebelumnya. Hal ini dapat guna mengetahui dan memperbaiki kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan di masa yang akan datang. Namun, laba atau keuntungan yang dihasilkan perusahaan tidak terlepas dari biaya operasional dan pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Biaya-biaya tersebut dianggap sebagai beban dalam suatu perusahaan.

Beban (expenses) atau yang biasa disebut biaya yaitu arus kas atau penggunaan dari aktiva atau kombinasi dari timbulnya kewajiban serta penyerahan atau produksi suatu barang, pengaruh beban terhadap laba besar biayanya ini akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan. Di dalam laporan keuangan laba rugi, beban digunakan sebagai pengurangan pendapatan.

Menurut Jusuf, Al Haryono (2011:376) mengatakan bahwa Beban Operasional merupakan beban-beban yang terjadi dalam proses memperoleh pendapatan penjualan. Biaya operasional (*total operating expenses*) adalah biaya-biaya yang sering dikeluarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yakni mendapat laba atau keuntungan. Biaya pemasaran, biaya penjualan, biaya umum dan administrasi, biaya iklan, dan biaya lainnya merupakan biaya operasional selain biaya bunga dan biaya pajak.

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan penjualan produk baik barang maupun jasa secara langsung akan menghasilkan pendapatan, otomatis akan dikenakan pajak. Beban pajak ini merupakan bentuk kontribusi suatu Lembaga entitas yang digunakan untuk keperluan negara (elsa yuniar, 2022). Pajak digunakan untuk infrastruktur negara, bantuan kepada rakyat serta pemenuhan pembangunan merata pada masyarakat sehingga merasakan keuntungan dari pajak (Hartati,2015). Perusahaan memiliki kewajiban membayar pajak dikarenakan besarnya penghasilan yang diperoleh dalam kegiatan usahanya .

Pajak penghasilan dikenal sebagai pajak penghasilan yang dikenakan atas penghasilan pribadi, perusahaan atau badan hukum lainnya. Pajak penghasilan dapat diterapkan secara proporsional atau regresif. (<https://id.wikipedia.org> diakses pada 26 juni 2022). Pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak.

Pada dasarnya, pengeluaran beban-beban oleh suatu perusahaan bersifat mengurangi laba atau keuntungan yang didapat. Tingginya tingkat beban akan

berdampak pada penurunan jumlah laba, begitu juga sebaliknya. Ketika perusahaan memiliki tingkat beban yang rendah, maka laba yang diperoleh pun akan meningkat (elsa yuniar, 2022). Kemudian sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Gina (2021) bahwa ketika semakin tinggi beban (*expenses*) yang dikeluarkan maka laba yang akan didapatkan perusahaan semakin menurun. Begitupun sebaliknya, semakin rendah beban (*expenses*) yang dikeluarkan maka laba yang didapatkan perusahaan akan semakin meningkat. dari kedua peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expenses* memiliki hubungan yang berbanding terbalik terhadap laba (*Profit For The Year*).

PT Indo Tambangraya Megah Tbk, memiliki data yang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, perusahaan ini menjadi sasaran atau tempat yang diambil oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun data-data yang menunjukkan *Total Operating Expenses*, *Income Tax Expenses*, dan *Profit For The Year* adalah seperti pada tabel berikut ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Tabel 1. 1

Total Operating Expenses dan Income Tax Exspenses terhadap Profit For The Year di PT. Indo TampangRaya Megah Tbk. Periode 2012-2021

(dalam ribuan Dollar AS)

Periode	<i>Total operating expenses</i>		<i>Income tax expenses</i>		<i>Profit For The Year</i>	
2012	↓	182.729	↓	159.066	↓	432.043
2013	↓	171.719	↓	90.464	↓	204.981
2014	↑	172.159	↓	61.812	↓	200.218
2015	↓	156.649	↑	76.339	↓	63.107
2016	↓	122.105	↓	61.282	↑	130.709
2017	↓	117.362	↑	109.352	↑	252.703

2018	↑	151.909	↓	108.607	↑	258.756
2019	↓	146.162	↓	59.406	↓	126.502
2020	↓	95.239	↓	34.725	↓	37.828
2021	↑	125.351	↑	145.699	↑	475.390

Sumber: Laporan Keuangan PT Indah TambangRaya Megah Tbk

Pada tabel di atas, berdasarkan data Laporan Keuangan pada PT. Indah TambangRaya Megah Tbk. Dapat disimpulkan bahwa *Total Operating Expenses*, *income tax expenses*, dan *Profit for the year* banyak mengalami kenaikan dan penurunan.

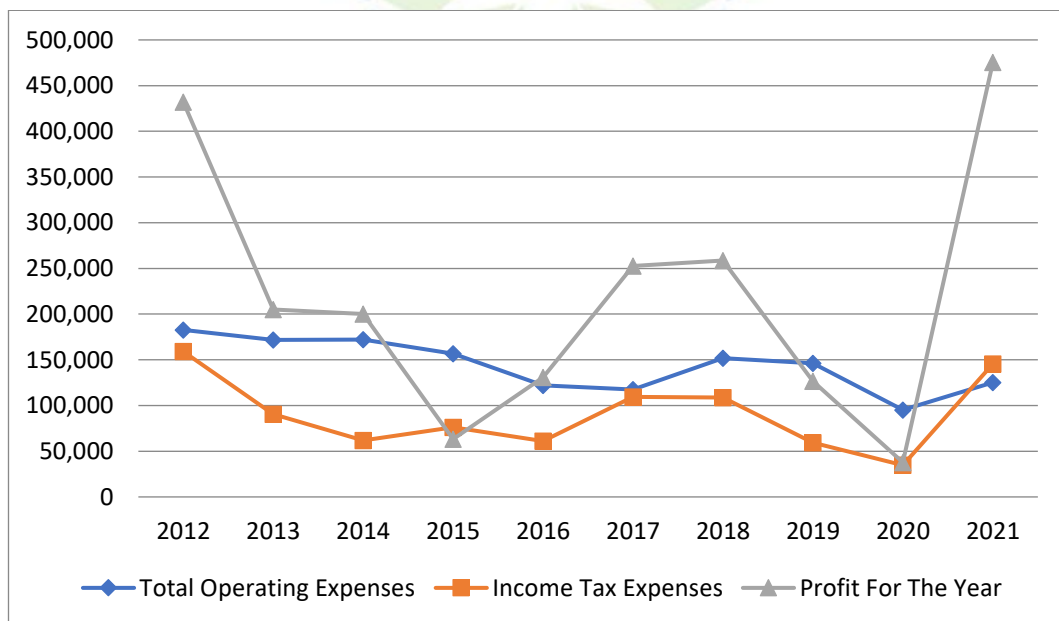
Dapat dilihat bahwa *Total Operating Expenses* dalam laporan keuangan ini Pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 182.729, Pada tahun 2013 kembali mengalami penurunan sebesar 171.719. Kemudian terjadi kenaikan pada tahun 2014 sebesar 172.159. Pada tahun 2015 perusahaan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 156.649. Pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan sebesar 122.105 dan 117.362. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 151.909. kemudian Pada tahun 2019 dan 2020 ternyata mengalami penurunan Kembali sebesar 146.162 dan 95.239. diakhir tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 125.351.

Income Tax Expenses perusahaan ini pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 159.066. pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan Kembali sebesar 90.464 dan 61.812. pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 76.339. pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp 61.282. pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 109.352. kemudian pada tahun 2018, 2019, dan 2020

mengalami penurunan Kembali sebesar 108.607, 59.406, dan 34.725 . dan diakhir tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 145.699.

Profit For The Year pada perusahaan ini secara berturut-turut pada tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015 mengalami penurunan sebesar 432.043, 204.981, 200.218, dan 63.107. pada tahun 2016, 2017, dan 2018 mengalami kenaikan berturut-turut sebesar 130.709, 252.703, dan 258.756. pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan kembali sebesar 126.502 dan 37.828. pada akhir tahun 2021 mengalami kenaikan yang pesat sebesar 475.390 .

Grafik 1. 1
Total Operating Expenses dan Income Tax Expenses dan Profit For The Year di PT Indah TambangRaya Megah Tbk



Berdasarkan data grafik di atas, variable *Total Operating Expenses* , *Income Tax Expenses* dan *Profit For The Year* mengalami fluktuasi di setiap periodenya . Pada tahun 2012, 2013, 2019, dan 2020 *Total Operating Expenses*

mengalami penurunan, *Income Tax Expenses* mengalami penurunan dan *Profit For The Year* pun mengalami penurunan. Pada tahun 2014 *Total Operating Expenses* mengalami kenaikan *Income Tax Expenses* dan *Profit For The Year* mengalami penurunan. Pada tahun 2015 *Total Operating Expenses* mengalami penurunan, *Income Tax Expenses* mengalami kenaikan sedangkan *Profit For The Year* mengalami penurunan. Pada tahun 2016 *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expenses* mengalami penurunan sedangkan *Profit For The Year* mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 *Total Operating Expenses*, *Income Tax Expenses* dan *Profit For The Year* mengalami kenaikan.

Menurut teori *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expenses* sangat berpengaruh terhadap *Profit For The Year*. Jika *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expenses* mengalami penurunan maka *Profit For The Year* mengalami kenaikan. Sebaliknya jika *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expenses* mengalami Kenaikan maka *Profit For The Year* mengalami penurunan. Tetapi pada data rumusan diatas terdapat ketidakseuaian antara teori dengan data yang terjadi pada tahun 2012,2013,2014,2015,2017,2018,2019,2020, dan 2021.

Berdasarkan data rumusan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul ***Pengaruh Total Operating Expenses dan Income Tax Expenses terhadap Profit For The Year pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT Indo TambangRaya Megah Tbk Periode 2012-2021).***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berpendapat bahwa *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expenses* berpengaruh terhadap *Profit For The Year*. MAKA rumusan masalah yang akan di teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Total Operating Expenses* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT Indah TambangRaya Megah Tbk_Periode 2012-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Income Tax Expenses* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT Indah TambangRaya Megah Tbk_Periode 2012-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expenses* secara simultan terhadap *Profit For The Year* pada PT Indah TambangRaya Megah Tbk_Periode 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang di atas, maka tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Total Operating Expenses* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT Indah TambangRaya Megah Tbk_Periode 2012-2021?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Income Tax Expenses* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT Indah TambangRaya Megah Tbk_Periode 2012-2021?

3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expenses* secara simultan terhadap *Profit For The Year* pada PT Indah TambangRaya Megah Tbk Periode 2012-2021?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan Penelitian diatas, diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi peneliti serta pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expenses* terhadap *Profit For The Year* pada PT. Indo TambangRaya Megah Tbk Periode 2012-2021;
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expenses* terhadap *Profit For The Year* pada PT. Indo TambangRaya Megah Tbk Periode 2012-2021;
 - c. Mendeskripsikan *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expenses* terhadap *Profit For The Year* pada PT. Indo TambangRaya Megah Tbk Periode 2012-2021;
 - d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expenses* terhadap *Profit For The Year* pada PT. Indo TambangRaya Megah Tbk Periode 2012-2021;

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia khususnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Total Operating Expenses* dan *Income Tax Expenses* terhadap *Profit For The Year*.